

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor terpenting dalam kehidupan manusia karena pendidikan dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia.

Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang mana bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Trianto, 2010:3)

Menurut Crow and Crow pendidikan adalah proses yang berisi berbagai macam kegiatan yang cocok bagi individu untuk kehidupannya sosialnya dan membantu meneruskan adat dan budaya serta kelembagaan social dari generasi ke generasi (Fuad Ihsan, 2010:4).

Semakin berkembangnya jaman pendidikan di Indonesia semakin maju tetapi banyak juga permasalahan yang dihadapi dalam mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia.

Pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya (Fuad Ihsan, 2010:2).

Ada pun tujuan pengembangan pendidikan adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan tetapi tidak hanya itu saja pastinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu system, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi : tujuan, materi, model pembelajaran dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran.

Oleh sebab itu guru harus pintar memilih model pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung karena menggunakan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang ada pada saat ini diharapkan bisa membantu proses pembelajaran agar siswa dapat memecahkan masalah, menemukan ide, dan berani untuk memberikan pendapat. Oleh karena itu guru harus banyak mengetahui tentang model-model pembelajaran agar siswa juga lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan model pembelajaran tidak hanya untuk membuat siswa berperan aktif tapi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Karena keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar. Menurut Sudjana dalam bukunya Asep Jihad belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan

pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. (Asep Jihad dan Abdul Haris 2012:2)

Dalam proses pembelajaran, baik guru maupun siswa bersama-sama menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini akan tercapai jika dilaksanakan secara efektif (Asep Jihad & Abdul Haris 2012:12).

Dalam proses pembelajaran ini yang menentukan siswa dapat berperan aktif di kelas dan dapat mengungkapkan pendapatnya sesuai dengan ide-ide yang siswa miliki. Selain itu juga proses pembelajaran dikatakan berhasil jika hasil belajar siswa dapat mencapai kriteria penilaian di sekolah. Dalam setiap system kegiatan pendidikan nasional biasanya tujuan yang ingin dicapai itu meliputi tiga aspek penilaian yaitu kognitif, afektif, psikomotor yang merupakan klasifikasi hasil belajar yang dikemukakan oleh Benyamin Blom (Sudjana 2004:34).

Untuk mencapai penilaian dari tiga aspek diatas tidak mudah, banyak kendala yang dihadapi dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Salah satunya adalah pemilihan model pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dalam proses pembelajaran. Karena pemilihan model pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, minat belajar siswa dan aktivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran guru maupun siswa menjadi pelaku terlaksananya tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan tercapai jika dilaksanakan dengan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung proses pembelajaran di sekolah menggunakan seperti diskusi kelompok tetapi tidak semua siswa berperan aktif pada diskusi tersebut sehingga banyak siswa yang masih pasif pada saat proses pembelajaran itu berlangsung, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri banyak siswa yang nilainya tidak mencapai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan itu maka guru harus memahami konsep dan materi yang akan di ajarkan agar siswa dapat mencapai KKM yang diharapkan. Salah satu mengatasi masalah ini adalah menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan konsep-konsep materi yang di ajarkan.

Dalam konteks ini, siswa perlu mengerti apa makna belajar, apa manfaat dalam status apa mereka dan bagaimana mencapainya. Namun dalam pembelajaran tidaklah sesuai dengan kenyataan dan diharapkan hal ini tercermin dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didalam kelas masih menggunakan pola-pola lama.

Kenyataan selama ini siswa cenderung hanya apa yang diterangkan oleh guru, tidak dapat menemukan konsep sendiri baik secara individu atau pun kelompok. Kemungkinan hanya satu atau dua orang siswa dalam satu kelas yang berani dalam mengajukan pertanyaan terkait materi yang tidak dimengerti dan jarang siswa yang ingin mengemukakan pendapat atau ide terkait materi yang sering dipelajari.

Model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar bagi para

siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Toeti Soekamto dan Winataputra 1995:78)

Banyak berbagai macam model pembelajaran yang ada yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran salah satu model pembelajaran yang tepat untuk siswa kelas VIII SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung adalah model Think Talk Write dalam model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga pemahaman konsep siswa menjadi lebih baik, siswa dapat mengkomunikasikan atau mendiskusikan pemikirannya dengan temannya sehingga siswa saling membantu dan saling bertukar pikiran. Hal ini dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Model pembelajaran berbasis komunikasi dengan strategi TTW dapat melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa akan lebih memahami materi dan membantu siswa untuk mengkomunikasikannya.

Pemilihan model pembelajaran tersebut dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan siswa dapat mengungkapkan ide-ide sesuai dengan pemikirannya sendiri sehingga siswa dapat memahami konsep dan materi yang diajarkan di kelas. Dan pengaruh model think talk write diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Oleh karena itu akan dilakukan penelitian yaitu pengaruh model think talk writeterhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pengaruh Model *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung
2. Pengaruh Model *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar Psikomotor Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung
3. Pengaruh Model *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah pada “Pengaruh Model *Think Talk Write (TTW)* terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung”

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan model *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung?

2. Seberapa besarkah taraf signifikan Pengaruh Model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui besarnya taraf signifikansi pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

Mengetahui pengaruh model *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung.

G. Ruang Lingkup Penelitian

a. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah ilmu pendidikan.

b. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP AL-AZHAR 3 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015.

c. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah pengaruh model *Think Talk Write (TTW)* terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas VIII SMP AL-AZHAR3 Bandar Lampung.

d. Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung.

e. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2014/2015.

REFERENSI

Trianto.2010.*Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta:Bumi Aksara. Halaman 3

Fuad Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. Halaman 4

Ibid. Halaman 2

Jihad Asep & Abdul haris.2012.*Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Multi Presindo. Halaman 2

Ibid. Halaman 12

Nana Sudjana.2004.*Penilaian Proses belajar mengajar*. Bandung:Rosda. Halaman 34

Toeti Sukanto, Udin Saripudin Winata Putra. 1995. *Teori Belajar dan Model Pembelajaran*. Jakarata : Pusat Antar Universitas. Halaman 78